

Efektivitas Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Mahasiswa

Mira Ulfa

Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia

Email: miraulfa@unisai.ac.id

ABSTRACT

Arabic language learning requires methods that can improve students' language skills actively and communicatively. One of the methods widely used in modern learning is cooperative learning because it emphasizes collaboration and interaction among students during the learning process. However, in practice, students' language abilities in Arabic learning have not yet developed optimally, so a study on the effectiveness of cooperative learning in improving students' language skills is needed. This study aims to analyze the effectiveness of cooperative learning in Arabic language learning and examine its influence on improving students' language abilities. This study employed a library research method by collecting various data sources such as books, scientific journals, articles, and previous studies relevant to the research topic. The data were analyzed descriptively through the processes of collecting, classifying, understanding, and drawing conclusions based on the reviewed sources. The results of the study indicate that cooperative learning has a positive influence on improving students' language abilities, especially in speaking, reading, listening, and writing skills. In addition, cooperative learning can also increase students' learning motivation, participation, collaboration, and self-confidence in using Arabic during the learning process. The success of this method is influenced by the lecturer's role in managing groups, the use of appropriate learning strategies, and students' active involvement in learning activities. This study contributes to the development of more active, communicative, and collaborative Arabic learning methods to improve students' language abilities optimally.

Keywords: Cooperative Learning, Arabic Learning, Language Skills

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab memerlukan metode yang mampu meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa secara aktif dan komunikatif. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran modern adalah cooperative learning karena menekankan kerja sama dan interaksi antar mahasiswa dalam proses belajar. Namun, dalam praktiknya kemampuan berbahasa mahasiswa pada pembelajaran bahasa Arab masih belum berkembang secara optimal sehingga

diperlukan kajian mengenai efektivitas cooperative learning dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Arab serta mengkaji pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan berbahasa mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan berbagai sumber data berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data dianalisis secara deskriptif melalui proses pengumpulan, pengelompokan, pemahaman, dan penarikan kesimpulan berdasarkan berbagai sumber yang telah dikaji. Hasil kajian menunjukkan bahwa cooperative learning memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa mahasiswa, khususnya dalam keterampilan berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Selain itu, cooperative learning juga mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, kerja sama, dan rasa percaya diri mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan metode ini dipengaruhi oleh peran dosen dalam mengelola kelompok, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Kajian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih aktif, komunikatif, dan kolaboratif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa secara optimal.

Kata Kunci: Cooperative Learning, Bahasa Arab, Kemampuan Berbahasa

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada program studi Pendidikan Bahasa Arab (Khasanah, 2016). Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami berbagai sumber keilmuan Islam dan literatur berbahasa Arab. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu menguasai berbagai keterampilan berbahasa secara baik dan seimbang. Kemampuan tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling mendukung satu sama lain (Bayti, 2024). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab memerlukan proses yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kemampuan berbahasa menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Mahasiswa yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Selain itu, kemampuan berbahasa juga membantu mahasiswa dalam memahami teks, menyampaikan ide, serta berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam praktiknya, kemampuan berbahasa tidak dapat berkembang secara maksimal apabila pembelajaran hanya berpusat pada dosen. Mahasiswa memerlukan kesempatan untuk aktif berpartisipasi dan berinteraksi dalam proses belajar agar kemampuan berbahasa dapat berkembang dengan baik. Dengan demikian, pembelajaran bahasa

Arab perlu dirancang secara aktif, komunikatif, dan melibatkan mahasiswa secara langsung.

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa, tetapi juga ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan (Baroroh & Rahmawati, 2020). Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih mudah dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Sebaliknya, metode pembelajaran yang kurang variatif dapat menyebabkan mahasiswa merasa pasif dan kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dosen perlu memilih metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang melibatkan kerja sama antar mahasiswa dinilai mampu membantu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu metode pembelajaran yang banyak digunakan dalam pembelajaran modern adalah cooperative learning. Metode ini menekankan pada kerja sama antar mahasiswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama (Syarifuddin, 2011). Dalam cooperative learning, mahasiswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga saling membantu, berdiskusi, dan bertukar pendapat dalam memahami materi pembelajaran. Proses pembelajaran seperti ini dapat membantu mahasiswa lebih aktif dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab. Selain itu, cooperative learning juga dapat meningkatkan interaksi sosial dan kemampuan komunikasi mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, cooperative learning menjadi salah satu metode yang dianggap efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penggunaan cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu membantu meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa secara lebih optimal (Jannah, 2018). Melalui kerja sama kelompok, mahasiswa dapat memperoleh kesempatan lebih banyak untuk berlatih menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran. Aktivitas diskusi dan interaksi yang dilakukan dalam cooperative learning juga dapat membantu mahasiswa memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, suasana belajar yang aktif dan kolaboratif dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam belajar bahasa Arab. Dengan demikian, penerapan cooperative learning dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan berbahasa mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penggunaan cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Arab selama ini dikenal sebagai salah satu metode yang mampu meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar (Sabrina et al., 2025). Metode ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar bersama, berdiskusi, dan saling

membantu dalam memahami materi pembelajaran. Namun, dalam praktiknya kemampuan berbahasa mahasiswa masih belum berkembang secara optimal meskipun pembelajaran dilakukan secara kelompok. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif, terutama dalam keterampilan berbicara dan memahami materi pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan cooperative learning belum sepenuhnya memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kemampuan berbahasa mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab.

Di sisi lain, proses pembelajaran cooperative learning sering kali lebih menekankan pada aktivitas kerja kelompok dibandingkan pengembangan kemampuan berbahasa setiap individu mahasiswa. Dalam beberapa situasi, hanya sebagian mahasiswa yang aktif dalam diskusi, sedangkan mahasiswa lain cenderung pasif dan kurang terlibat secara langsung. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa belum dapat tercapai secara merata. Selain itu, kurangnya pengawasan dan strategi pembelajaran yang tepat juga dapat memengaruhi keberhasilan cooperative learning dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara penerapan cooperative learning dengan hasil kemampuan berbahasa mahasiswa yang diharapkan. Dengan demikian, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain permasalahan dalam proses pembelajaran, kajian mengenai efektivitas cooperative learning dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa juga masih belum banyak dibahas secara spesifik. Sebagian penelitian lebih berfokus pada keaktifan belajar dan kerja sama kelompok dibandingkan peningkatan kemampuan berbahasa mahasiswa secara menyeluruh. Padahal, kemampuan berbahasa merupakan tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab yang perlu mendapatkan perhatian lebih serius. Kurangnya kajian yang membahas hubungan antara cooperative learning dan peningkatan kemampuan berbahasa menyebabkan perlunya penelitian yang lebih mendalam mengenai hal tersebut. Oleh sebab itu, kajian ini dilakukan untuk memahami efektivitas cooperative learning dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa pada pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya kajian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai penerapan cooperative learning yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas tentang cooperative learning sebagai salah satu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan kerja sama mahasiswa dalam proses belajar. Kajian-kajian tersebut menunjukkan bahwa cooperative learning dapat menciptakan suasana

pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan kolaboratif (Sulaeha et al., 2024). Selain itu, metode ini juga dinilai mampu membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui diskusi kelompok dan kerja sama antaranggota kelompok. Namun, sebagian besar penelitian masih lebih berfokus pada aspek keaktifan belajar dibandingkan peningkatan kemampuan berbahasa mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas cooperative learning terhadap kemampuan berbahasa mahasiswa.

Kesenjangan dalam kajian mengenai cooperative learning perlu mendapat perhatian karena kemampuan berbahasa merupakan tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori bahasa Arab, tetapi juga harus mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam berbagai keterampilan berbahasa. Apabila kemampuan berbahasa mahasiswa belum berkembang secara optimal, maka tujuan pembelajaran bahasa Arab juga sulit tercapai secara maksimal. Selain itu, penerapan cooperative learning yang belum berjalan secara efektif dapat menyebabkan sebagian mahasiswa kurang aktif dan kurang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Dengan demikian, pengkajian mengenai efektivitas cooperative learning menjadi penting untuk mengetahui bagaimana metode tersebut dapat diterapkan secara lebih optimal dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengkajian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas cooperative learning dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa pada pembelajaran bahasa Arab. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh cooperative learning terhadap perkembangan keterampilan berbahasa mahasiswa, baik dalam aspek berbicara, membaca, menyimak, maupun menulis. Selain itu, pengkajian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan cooperative learning dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Melalui kajian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan cooperative learning yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih aktif dan komunikatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) untuk mengkaji efektivitas cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa. Kajian pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian, maupun dokumen akademik lainnya yang relevan (Abdussamad, 2021; Sugiyono,

2019). Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan cooperative learning dan pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini, kajian pustaka digunakan untuk menelaah efektivitas cooperative learning dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa. Dengan demikian, metode *library research* membantu peneliti memperoleh data dan informasi secara teoritis melalui berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur yang membahas cooperative learning, pembelajaran bahasa Arab, kemampuan berbahasa, serta strategi pembelajaran aktif. Data dikumpulkan melalui proses membaca, memahami, mencatat, dan mengelompokkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif dengan menghubungkan berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik kajian. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana cooperative learning diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab serta pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa mahasiswa. Selain itu, analisis juga diarahkan untuk memahami faktor-faktor yang mendukung keberhasilan cooperative learning dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Arab.

Melalui metode kajian pustaka, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai penerapan cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan ini dipilih karena mampu menyajikan berbagai pandangan, teori, dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan penelitian. Selain itu, metode *library research* memungkinkan peneliti untuk membandingkan berbagai hasil penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih mendalam dan sistematis. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen, mahasiswa, maupun peneliti lain dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan komunikatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya melalui penerapan cooperative learning.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa cooperative learning memiliki pengaruh positif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa (Abdurrahman, 2014). Metode ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara bersama melalui kerja kelompok dan interaksi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam cooperative learning, mahasiswa tidak hanya menerima materi dari dosen, tetapi juga terlibat

secara langsung dalam memahami dan mendiskusikan materi pembelajaran. Kondisi tersebut membantu mahasiswa lebih aktif menggunakan bahasa Arab selama proses belajar berlangsung. Selain itu, suasana belajar yang kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, cooperative learning menjadi salah satu metode yang mampu mendukung peningkatan kemampuan berbahasa mahasiswa.

Kajian ini menemukan bahwa cooperative learning mampu meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Rahman, 2023). Mahasiswa yang belajar secara kelompok cenderung lebih berani menyampaikan pendapat dan bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Aktivitas diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk saling bertukar ide dan membantu memahami materi pembelajaran. Selain itu, kerja sama dalam kelompok juga membuat mahasiswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dibandingkan pembelajaran yang bersifat individual. Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Oleh sebab itu, cooperative learning dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan komunikatif.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbicara menjadi salah satu kemampuan yang dapat berkembang melalui cooperative learning. Hasil kajian menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh lebih banyak kesempatan untuk menggunakan bahasa Arab ketika berdiskusi dengan anggota kelompok (Mahmudah et al., 2025). Aktivitas tersebut membantu mahasiswa melatih keberanian dan kelancaran berbicara dalam bahasa Arab. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar memperbaiki pengucapan dan penggunaan kosakata melalui interaksi dengan teman kelompok. Proses komunikasi yang berlangsung secara aktif dapat membantu mahasiswa lebih terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran. Dengan demikian, cooperative learning memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan maharah kalam mahasiswa.

Selain keterampilan berbicara, cooperative learning juga berpengaruh terhadap kemampuan membaca mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui kerja kelompok, mahasiswa dapat membaca teks bersama dan mendiskusikan isi bacaan secara lebih mendalam. Aktivitas tersebut membantu mahasiswa memahami kosakata, struktur kalimat, dan makna teks bahasa Arab dengan lebih baik. Selain itu, mahasiswa yang mengalami kesulitan membaca dapat memperoleh bantuan dari anggota kelompok lainnya. Proses pembelajaran seperti ini membuat mahasiswa lebih mudah memahami teks bahasa Arab dibandingkan belajar secara mandiri. Oleh karena itu, cooperative learning dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa secara bertahap.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa cooperative learning memiliki pengaruh terhadap keterampilan menyimak mahasiswa. Dalam proses diskusi

kelompok, mahasiswa tidak hanya berbicara, tetapi juga belajar mendengarkan pendapat dan penjelasan dari teman-temannya. Aktivitas menyimak tersebut membantu mahasiswa memahami penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Selain itu, mahasiswa menjadi lebih terbiasa mendengar kosakata dan ungkapan bahasa Arab yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pembiasaan tersebut dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami informasi yang disampaikan dalam bahasa Arab. Dengan demikian, cooperative learning turut membantu mengembangkan keterampilan istima' mahasiswa.

Kemampuan menulis mahasiswa juga dapat berkembang melalui penerapan cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil kajian menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mudah menyusun kalimat dan mengembangkan ide ketika bekerja sama dalam kelompok. Diskusi kelompok membantu mahasiswa memahami penggunaan tata bahasa dan kosakata yang tepat dalam penulisan bahasa Arab. Selain itu, mahasiswa dapat saling memberikan masukan dan memperbaiki kesalahan tulisan yang dibuat oleh anggota kelompok lainnya. Proses tersebut membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan menulis secara lebih efektif. Oleh sebab itu, cooperative learning dapat mendukung pengembangan maharah kitabah mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kajian ini juga menemukan bahwa cooperative learning mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Suasana belajar yang aktif dan kolaboratif membuat mahasiswa merasa lebih nyaman dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, kerja sama kelompok dapat mengurangi rasa bosan dan ketegangan yang sering muncul dalam pembelajaran bahasa Arab. Mahasiswa menjadi lebih semangat belajar karena mereka memperoleh dukungan dan bantuan dari teman kelompok. Kondisi tersebut memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, cooperative learning dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa secara lebih optimal.

Selain meningkatkan motivasi belajar, cooperative learning juga membantu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab. Mahasiswa yang sebelumnya merasa takut atau malu menggunakan bahasa Arab menjadi lebih berani berbicara dan menyampaikan pendapat dalam kelompok. Dukungan dari anggota kelompok membuat mahasiswa merasa lebih nyaman dalam belajar dan mencoba menggunakan bahasa Arab secara aktif. Selain itu, suasana belajar yang tidak terlalu formal membantu mahasiswa mengurangi rasa takut melakukan kesalahan. Kepercayaan diri yang meningkat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berbahasa mahasiswa. Oleh karena itu, cooperative learning dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan bahasa Arab secara lebih baik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh peran dosen dalam mengelola proses pembelajaran. Dosen perlu mampu membentuk kelompok belajar yang efektif dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Selain itu, dosen juga perlu memberikan arahan dan pengawasan agar seluruh mahasiswa dapat terlibat aktif dalam diskusi kelompok. Penggunaan strategi pembelajaran yang variatif juga membantu meningkatkan efektivitas cooperative learning dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya pengelolaan pembelajaran yang baik, mahasiswa dapat memperoleh manfaat yang lebih maksimal dari cooperative learning. Oleh sebab itu, peran dosen menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan metode ini.

Kajian ini juga menemukan bahwa cooperative learning tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan sosial mereka. Mahasiswa belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Selain itu, proses diskusi dan interaksi dalam kelompok membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal mereka. Keterampilan sosial tersebut sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab yang bersifat komunikatif. Dengan demikian, cooperative learning memberikan manfaat yang lebih luas dibandingkan metode pembelajaran yang hanya berfokus pada pencapaian akademik. Oleh karena itu, metode ini dinilai sesuai diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Meskipun cooperative learning memiliki banyak kelebihan, hasil kajian menunjukkan bahwa penerapannya juga memiliki beberapa tantangan dalam proses pembelajaran. Tidak semua mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang sama dalam kegiatan kelompok. Sebagian mahasiswa masih cenderung pasif dan bergantung pada anggota kelompok lainnya. Selain itu, kurangnya pengelolaan kelompok yang baik dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa cooperative learning memerlukan strategi dan pengawasan yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan cooperative learning sangat dipengaruhi oleh kesiapan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran kelompok.

Analisa penulis menunjukkan bahwa cooperative learning merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa pada pembelajaran bahasa Arab. Metode ini tidak hanya membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, cooperative learning mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif, dan menyenangkan bagi mahasiswa. Penulis juga melihat bahwa keberhasilan cooperative learning

dipengaruhi oleh pengelolaan pembelajaran yang baik, keterlibatan aktif mahasiswa, serta dukungan dosen dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, cooperative learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan berbahasa mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab secara lebih optimal.

PENUTUP

Kajian ini menunjukkan bahwa cooperative learning efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa pada pembelajaran bahasa Arab. Metode ini mampu membantu mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui kerja sama kelompok, diskusi, dan interaksi antar mahasiswa. Selain itu, cooperative learning memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan bahasa Arab secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan berbahasa dapat berkembang secara lebih optimal. Peningkatan kemampuan berbahasa tersebut terlihat pada keterampilan berbicara, membaca, menyimak, dan menulis mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, cooperative learning dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab secara efektif.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa keberhasilan cooperative learning dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung proses pembelajaran. Peran dosen dalam mengelola kelompok, memilih strategi pembelajaran yang tepat, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan komunikatif menjadi faktor penting dalam keberhasilan metode ini. Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa dalam diskusi dan kerja sama kelompok turut memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan berbahasa mereka. Cooperative learning juga mampu meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan cooperative learning perlu dilakukan secara terarah dan berkelanjutan agar hasil pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Kajian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam memahami efektivitas cooperative learning terhadap peningkatan kemampuan berbahasa mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen dan peneliti lain dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih aktif, komunikatif, dan kolaboratif. Selain itu, kajian ini juga memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan metode pembelajaran yang mampu melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses belajar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang membahas penerapan cooperative learning dalam berbagai keterampilan berbahasa Arab secara lebih mendalam.

Dengan demikian, kajian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

REFERENSI

- Abdurrahman, M. (2014). Penerapan strategi cooperative learning dalam meningkatkan kemampuan nahwu mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 21(2), 215–226.
- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-metode dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179–196.
- Bayti, N. (2024). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Keterampilan Istimah Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Seumubeuet*, 3(1), 38–46.
- Jannah, I. M. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Model Cooperative Learning. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(1), 10–24.
- Khasanah, N. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia). *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2), 39–54.
- Mahmudah, M., Nurhadi, N., Setiyawan, A., Issiyah, I., & Ramadhan, A. (2025). Desain Lingkungan Bahasa Arab Berbasis Cooperative Learning untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Arab Mahasiswa. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 6 (1). *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 6(1), 130–148.
- Rahman, A. Y. (2023). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*.
- Sabrina, S. S., Wanti, M. M. W., Waffa, W. M. A., Ashari, R. R., Mufaizah, M., & Marbuhin, M. A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Media Card Sort dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru. *Jurnal al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 84–91.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaeha, S., Zulia, Z., & Wahyuni, S. (2024). Penerapan Cooperative Learning tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Kolaborasi Matematika Siswa Kelas V di UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 518–528.
- Syarifuddin, A. (2011). Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(02), 209–226.